

Nama : Laura Aulia Nurriandira
NPM : 293031051

1. Perhitungan Nilai wajar aset neto teridentifikasi.

Keterangan	Jumlah (Rp)
Nilai buku aset neto	1.500.000.000
Peny. Nilai wajar:	
Piutang usaha	(90.000.000)
Persediaan	70.000.000
Aset tetap	300.000.000
Merek dagang	250.000.000
Nilai wajar Aset Neto	2.080.000.000

Jadi, Nilai wajar aset neto teridentifikasi adalah Rp. 2.080.000.000

2. Goodwill

Bagian Kepemilikan PT Indah Jaya = 80%.

$$\begin{aligned} \text{Nilai bagian aset neto} &= 80\% \times \text{Rp. } 2.080.000.000 \\ &= \text{Rp. } 1.664.000.000 \end{aligned}$$

$$= \text{Rp. } 1.600.000.000 - \text{Rp. } 1.664.000.000$$

$$= \text{Rp. } -64.000.000$$

Hasil menunjukkan selisih lebih harga perolehan dari nilai aset neto, disebut sebagai keuntungan pembelian murah.

Sehingga, Goodwill tidak ada, yang ada adalah keuntungan pembelian murah sebesar Rp. 64.000.000

3. KNP (Kepentingan Non-pengendali).

Menggunakan metode proporsional aset neto.

$$= \text{Persentase KNP} = 20\%$$

$$= 20\% \times \text{Rp. } 2.080.000.000$$

$$= \text{Rp. } 416.000.000$$

Jadi, Nilai Kepentingan Non-pengendali sebesar Rp. 416.000.000

4. Masalah ekonomi.

Goodwill timbul ketika perusahaan membayar harga yang lebih tinggi dibandingkan nilai wajar aset bersih yang diperoleh yang juga mencerminkan harapan akan keuntungan masa depan.

Dalam kasus ini, harga yang dibayarkan lebih rendah dibandingkan nilai wajar aset bersih yang didapatkan. Artinya PT Indah Jaya memperoleh aset dengan

No. _____

Date: _____

harga yang lebih murah dari harga pasar, hal ini bisa terjadi karena posisi tawar yang kuat, kondisi keuangan perusahaan sasaran yang kurang baik atau adanya kesempatan bisnis yang menguntungkan. Keuntungan ini akan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.